Indonesian Journal of Innovation Studies

Vol. 28 No. 1 (2027): January
DOI: 10.21070/ijins.v27i4.2352



ISSN 2598-9936 (online), https://ijins.umsida.ac.id, published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

Indonesian Journal of Innovation Studies

Vol. 28 No. 1 (2027): January
DOI: 10.21070/ijins.v27i4.2352

Table Of Contents

Journal Cover 1
Author[s] Statement 3
Editorial Team 4
Article information 5
Check this article update (crossmark) 5
Check this article impact 5
Cite this article 5
Title page 6
Article Title 6
Author information 6
Abstract 6
Article content 7

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

Indonesian Journal of Innovation Studies

Vol. 28 No. 1 (2027): January
DOI: 10.21070/ijins.v27i4.2352

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode

Indonesian Journal of Innovation Studies

Vol. 28 No. 1 (2027): January
DOI: 10.21070/ijins.v27i4.2352

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Dr. Hindarto, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Managing Editor

Mochammad Tanzil Multazam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Editors

Fika Megawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Wahyu Wijayanti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Farkhod Abdurakhmonov, Silk Road International Tourism University, Uzbekistan

Bobur Sobirov, Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan

Evi Rinata, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

M Faisal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Hana Catur Wahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Complete list of editorial team (link)

Complete list of indexing services for this journal (link)

How to submit to this journal (link)

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

Indonesian Journal of Innovation Studies

Vol. 28 No. 1 (2027): January
DOI: 10.21070/ijins.v27i4.2352

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)















Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

Indonesian Journal of Innovation Studies

Vol. 28 No. 1 (2027): January
DOI: 10.21070/ijins.v27i4.2352

Financial Knowledge and Experience Predict Innovative Entrepreneurial Behavior Among Palopo MSMEs: Pengetahuan dan Pengalaman Keuangan Memprediksi Perilaku Kewirausahaan Inovatif UMKM Kota Palopo

Dwi Nikita Putri, dwinikitaputri04@gmail.com (*)

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Andi Djemma, Indonesia

(*) Corresponding author

Abstract

General Background: Micro, small, and medium enterprises (MSMEs) serve as the backbone of Indonesia's economy, contributing approximately 60% of gross domestic product and absorbing 97% of the national workforce, where entrepreneurial behavior is vital for business sustainability. **Specific Background:** In Palopo City, the sector consists entirely of 14,804 micro-enterprises facing scale limitations that demand sound financial management and strategic decision-making. **Knowledge Gap:** While previous research examined financial knowledge and financial experience separately in business management, empirical evidence analyzing their simultaneous and partial roles in shaping entrepreneurial behavior remains limited. **Aims:** This study investigates how financial knowledge and financial experience relate to entrepreneurial behavior among MSMEs in Palopo City. **Results:** Using a quantitative explanatory design with multiple linear regression on 101 respondents, the findings demonstratethat both variables simultaneously and significantlypredictentrepreneurial behavior (F = 107.634, p = 0.001), explaining 68.7% of its variance (R^2 = 0.687). Partially, financial knowledge (β=0.542,*t* = 6.594,p,<0.001) and financial experience (β = 0.542, t = 6.594, p < 0.001) show positive, significant relationships. **Novelty:** This research offers empirical evidence by jointly testing both financial dimensions within Palopo City's micro-enterprise-dominated ecosystem. **Implications:** Practically, business owners should separate personal and commercial finances, record transactions routinely, and evaluate monthly cash flows, while local authorities should expand financial education, mentoring, and financing access to sustain regional enterprise growth.

Highlights

- Monetary literacy and practical capital management jointly explain 68.7% of business conduct variance (*P* = 0.001) .
- Practical cash-handling history exhibits a stronger regression coefficient (β = 0.542) than conceptual budgeting literacy (β = 0.342).
- Separating personal funds from commercial accounts supports disciplined resource allocation among 101 surveyed micro-enterprises.

Keywords

Financial Knowledge; Financial Experience; Entrepreneurial Behavior; Microenterprises; Financial Management

Published date: 2026-11-20

ISSN 2598-9936 (online), https://ijins.umsida.ac.id, published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

Vol. 28 No. 1 (2027): January
DOI: 10.21070/ijins.v27i4.2352

PENDAHULUAN

Dalam era modern yang serba ada, pengelolaan keuangan yang cermat dan teliti sangat penting. Indonesia adalah negara berkembang yang sedang berkembang untuk menjadi negara maju. Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia modern adalah kecerdasan financial, atau kecerdasan dalam mengelola aset keuangan pribadi [1]. Oleh karena itu, peningkatan financial knowledge dan financial experience sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan menerapkan cara pengelolaan keuangan yang benar, maka individu diharapkan bisa mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya [2].

Financial knowledge dan financial experience memiliki peranan yang sangat krusial dalam mendukung keberhasilan pengusaha, terutama di sektor UMKM. Financial knowledge memberikan pemahaman tentang prinsip-prinsip keuangan, seperti manajemen arus kas, investasi, dan pengelolaan risiko. Dengan pengetahuan ini, pengusaha dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana dan strategis, yang dapat meningkatkan kinerja usaha mereka [3].

Financial knowledge mencakup berbagai aspek, seperti pemahaman tentang pengelolaan anggaran, investasi, serta manajemen risiko. Pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengambil keputusan strategis dalam pengelolaan usaha mereka [4]. Misalnya, mereka dapat merencanakan penggunaan modal dengan lebih efektif, menghindari utang yang tidak perlu, dan memanfaatkan peluang investasi dengan bijak. Pengetahuan ini juga membantu mereka dalam memahami pasar dan perilaku konsumen, yang sangat penting untuk pertumbuhan usaha di era digital saat ini [5].

Di sisi lain, financial experience menyuplai wawasan praktis yang sering kali tidak diperoleh melalui pendidikan formal. Pengusaha dengan pengalaman dalam mengelola keuangan cenderung lebih mampu menghadapi tantangan dan beradaptasi dengan dinamika pasar (Samad & Zainol, 2021). Dengan demikian, elemen ini sangat penting dalam menciptakan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional.

Financial experience berfungsi sebagai pelengkap dari pengetahuan yang dimiliki. Pengalaman praktis dalam mengelola keuangan memberikan wawasan yang lebih mendalam dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan nyata di lapangan [6]. Pelaku UMKM yang telah mengalami berbagai situasi finansial, baik yang positif maupun negatif, biasanya lebih siap untuk membuat keputusan yang tepat dan cepat. Pengalaman ini juga membangun kepercayaan diri, yang penting dalam menjalankan usaha dan mengambil risiko yang terukur [7].

Kombinasi antara financial knowledge dan financial experience juga dapat mempengaruhi sikap pelaku UMKM terhadap inovasi dan pengembangan produk. Pelaku yang memiliki pemahaman financial knowledge dan financial experience yang baik dalam pengelolaan keuangan lebih mungkin untuk berinvestasi dalam inovasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar [8].

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, menyumbang sekitar 60% dari Produk Domestik Bruto (PDB) dan menciptakan jutaan lapangan kerja. Dalam konteks ini, perilaku kewirausahaan pada UMKM menjadi faktor krusial yang mempengaruhi keberhasilan dan keberlanjutan usaha [9].

Perilaku kewirausahaan memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. UMKM tidak hanya berkontribusi pada perekonomian nasional, tetapi juga berfungsi sebagai sarana penciptaan lapangan kerja dan pengentasan kemiskinan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021, UMKM menyerap sekitar 97% dari total tenaga kerja di Indonesia dan berkontribusi sekitar 60% terhadap PDB nasional [10].

Kota Palopo sebuah kota yang memiliki potensi besar dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Dalam Inacraft 2024, sepuluh UMKM lokal dipilih untuk berpartisipasi, mengalami seleksi ketat oleh pihak Provinsi. PJ Walikota Palopo Asrul Sani,S.H.,M.Si menegaskan fokus tahun ini adalah mengembangkan UMKM Palopo dengan meningkatkan kualitas produk agar dapat diekspor ke pasar internasional dan pembinaan intensif dilakukan untuk memastikan peningkatan kualitas dan diversifikasi produk, membuka peluang ekspor yang lebih besar bagi UMKM Palopo (KOMPASINDO.CO.ID 2024).

Meskipun penelitian terdahulu telah membahas peran financial knowledge dalam mendukung pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan usaha [3]–[5], serta pentingnya financial experience dalam meningkatkan kemampuan pelaku usaha menghadapi berbagai kondisi keuangan [6]–[8], kedua faktor tersebut masih perlu dikaji lebih lanjut dalam kaitannya dengan perilaku kewirausahaan. Penelitian ini berupaya mengisi celah tersebut dengan menganalisis pengaruh financial knowledge dan financial experience secara parsial maupun simultan terhadap perilaku kewirausahaan pelaku UMKM, khususnya di Kota Palopo.

Kondisi UMKM di Kota Palopo yang didominasi oleh usaha mikro juga menjadi konteks penting untuk mengkaji bagaimana pengetahuan dan pengalaman keuangan dimanfaatkan dalam menjalankan kegiatan usaha. Keterbatasan skala usaha menuntut pelaku UMKM memiliki kemampuan dalam mengelola sumber daya keuangan, mengambil keputusan, serta mengembangkan peluang usaha. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan pada pengujian kedua variabel keuangan tersebut secara bersama-sama terhadap perilaku kewirausahaan dalam konteks UMKM di Kota Palopo. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai kontribusi pengetahuan dan pengalaman keuangan dalam mendukung perilaku kewirausahaan serta menjadi bahan pertimbangan bagi upaya pengembangan UMKM di daerah.

ISSN 2598-9936 (online), https://ijins.umsida.ac.id, published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

Indonesian Journal of Innovation Studies
Vol. 28 No. 1 (2027): January
DOI: 10.21070/ijins.v27i4.2352

Kecematan	Mikro	Kecil	Menengah	Jumlah
Wara Selatan	1.115	-	-	1.115
Sendana	386	-	-	384
Wara	3.406	-	-	3.406
Wara Timur	3.117	-	-	3.117
Mungkajang	432	-	-	432
Wara Utara	1.870	-	-	1.870
Bara	2.446	-	-	2.446
Telluwanua	1.234	-	-	1.234
Wara Barat	798	-	-	798
Palopo	14.804	-	-	14.804

Table 1 *Jumlah Pelaku UMKM di Kota Palopo 2023*

Sumber: Menurut Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2022 semua UMKM di Kota Palopo digolongkan ke dalam usaha mikro.

Sumber: Dinas Perdagangan Kota Palopo

Dengan perilaku kewirausahaan yang efektif dapat membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan pengetahuan dan kinerja keuangan.

METODE

A. Desain Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan penelitian explanatory melalui metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif disebut juga sebagai penelitian tradisional karena sudah lama digunakan [11].

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan September - Oktober 2024. Pemilihan lokasi yakni di Kota Palopo yang disesuaikan dengan pengaruh financial knowledge dan financial experience terhadap perilaku kewirausahaan pada UMKM yang memenuhi persyaratan untuk dijadikan sebagai unit analisis dari satuan populasi penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari Perilaku wirausaha dengan rentang umum 20 - 25 tahun untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian ini.

2. Wawancara terstruktur, yaitu pengumpulan data dengan menggunakan instrument kuisioner.

3. Wawancara mendalam, yaitu pengumpulan data dengan melakukan wawancara mendalam terhadap informan kunci.

4. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang berasal dari sumber data sekunder berupa dokumen-dokumen.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data primer, adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti dari lapangan melalui survei yang dilakukan peneliti.

b. Data sekunder yaitu data-data bersumber dari laporan-laporan atau dokumen dokumen yang terkait.

2. Sumber Data

a. Data kuantitatif menurut Sugiyono (2018:13), data kuantitatif merupakan data penelitian yang berbentuk angka-angka yang diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

Vol. 28 No. 1 (2027): January
DOI: 10.21070/ijins.v27i4.2352

b. Data kualitatif menurut Sugiyono (2018:14) adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar [11].

E.Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM dari diantarnya 14.804 UMKM di Kota Palopo (Dinas Perdangangan di Kota Palopo).

2. Sampel

Sampel yang di perlukan dalam penelitian ini adalah 101 responden pelaku UMKM di Kota Palopo.

F.Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Sugiono (2018) statistic deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul [11].

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a.Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

b.Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah bentuk suatu uji yang digunakan sebagai alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kasual antara variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.

a. Uji F(Simultan)

Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh tiap-tiap variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependennya.

c.Koefisien determinasi

Koefisien determinasi R2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuanmodel dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu.

G.Definisi Operasional

1.Financial Knowledge

Financial knowledge adalah tingkat pemahaman dan keterampilan individu dalam mengelola aspek-aspek keuangan yang mencakup, namun tidak terbatas pada, pengenalan terhadap konsep dasar keuangan seperti penganggaran, investasi, dan manajemen risiko.

2. Financial experience

Financial experience adalah totalitas pengalaman praktis yang dimiliki individu dalam mengelola dan mengambil keputusan terkait keuangan, baik di tingkat pribadi maupun dalam konteks bisnis.

3. Perilaku Kewirausahaan

Perilaku kewirausahaan adalah sekumpulan tindakan, sikap, dan pola pikir yang ditunjukkan oleh individu dalam menjalankan dan mengembangkan usaha, yang mencakup aspek inovasi, pengambilan risiko, dan penciptaan nilai.

ISSN 2598-9936 (online), https://ijins.umsida.ac.id, published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

Indonesian Journal of Innovation Studies
Vol. 28 No. 1 (2027): January
DOI: 10.21070/ijins.v27i4.2352

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1.Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini dikelompokkan bedasarkan beberapa karakterisitik sebagaimana pada bagian kesatu kuesioner penelitian yaitu Jenis Lampiran.

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	Pria	26	25,7
2	Wanita	**75**	**74,3**
Jumlah		**101**	**100**

Table 2. *Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin*

Sumber : Data Diolah (2025)

Dari table di atas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 26 (25,7%) orang laki – laki dan Perempuan sebanyak 75 (74,3%) orang. Bisa di Tarik Kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden pelaku UMKM adalah Perempuan. Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah responden	Presentase (%)
1	20 - 21 tahun	**32**	**31,7**
2	22 - 23 tahun	23	22,8
3	24 - 25 tahun	21	20,8
4	26 -27 tahun	25	24,8
Jumlah		**101**	**100**

Table 3. *Karakteristik Responden Berdasarkan Usia*

Sumber : Data Diolah (2025)

Berdasarkan tabel di atas, 32 responden atau 31,7% dari total responden berusia antara 20 hingga 21 tahun untuk pelaku UMKM dari sampel yang berjumlah 101 orang.

b. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	SD	1	1
2	SMP	2	2
3	SMA	**76**	**75,2**
4	Perguruan Tinggi	22	22,8
	Jumlah	**101**	**100**

Table 4. *Karakteristik Berdasarkan Pendidikan*

Sumber : Data Diolah (2025)

Tabel di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden didasarkan pada tingkat pendidikan, dimana sebanyak 76 responden atau 75,2% sampel berpendidikan tamat SMA.

c. Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No	Jenis Usaha	Jumlah responden	Presentase (%)
1	Kuliner	**34**	**33,7**

ISSN 2598-9936 (online), https://ijins.umsida.ac.id, published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

Vol. 28 No. 1 (2027): January
DOI: 10.21070/ijins.v27i4.2352

2	Fashion	29	28,7
3	Agribisnis	19	18,8
4	Jasa	19	18,8
Jumlah		**101**	**100**

Table 5. *Karakteristik Berdasarkan Pendidikan*

Sumber : Data Diolah (2025)

Berdasarkan tabel di atas karakteristik responden berdasarkan jenis usaha dominan kuliner menunjukkan sebanyak 34 responden atau 33,7 %.

d. Responden Berdasarkan Lama usaha

No	Penghasilan	Jumlah responden	Presentase (%)
1	< 5 Tahun	**66**	**65,3**
2	5 - 10 Tahun	30	29,7
3	> 10 Tahun	5	5
Jumlah		**101**	**100**

Table 6. *Responden Berdasarkan Lama Usaha*

Sumber : Data Diolah (2025)

Berdasarkan tabel di atas terdapat 66 atau (65,3) responden yang memiliki usaha < 5 Tahun.

f.Responden Berdasarkan Penghasilan

No	Penghasilan	Jumlah responden	Presentase (%)
1	< 5 Juta	35	34,7
2	5 Juta - 10 Juta	**45**	**44,6**
3	10 Juta – 15 Juta	18	17,8
4	> 20 Juta	3	3
Jumlah		**101**	**100**

Table 7. *Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan*

Sumber : Data Diolah (2025)

Berdasarkan tabel karakteristik pendapatan responden berikut ini, dominan terdapat 45 responden yang berpenghasilan 5 juta – 10 juta proposi 44,6%.

2.Hasil uji validitas dan realibilitas

a.Hasil uji validitas

Untuk mengetahui valid tidaknya pernyataan, maka dilakukan uji validitas. Apabila rhitung > rtabel 0,300 maka dikatakan valid. Jumlah responden pada uji dari 101 responden namun dalam uji validitas ini dilakukan pengujian sebanyak 30 responden dengan tiga variabel yaitu variabel XI (Financial knowledge), variabel X2 (Financial experience) dan variabel Y (perilaku kewirausahaan) dan jumlah pernyataan sebanyak 30. Berdasarkan hal tersebut, maka hasil uji validitas dapat dijelaskan sebagai berikut

1) Uji validitas variabel Digital Marketing (XI)

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

Indonesian Journal of Innovation Studies
Vol. 28 No. 1 (2027): January
DOI: 10.21070/ijins.v27i4.2352

Pernyataan	R hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	0.670	0,361	Valid
X1.2	0.710	0,361	Valid
X1.3	0.777	0,361	Valid
X1.4	0.593	0,361	Valid
X1.5	0.695	0,361	Valid
X1.6	0.760	0,361	Valid
X1.7	0.746	0,361	Valid
X1.8	0.736	0,361	Valid
X1.9	0.656	0,361	Valid
X1.10	0.361	0,361	Valid

Table 8. *Hasil uji validitas variabel Digital Marketing (XI)*

Sumber: data diolah (2025)

2) Uji validitas variabel Financial Experience (X2)

Pernyataan	R hitung	R Tabel	Keterangan
X2.1	0.707	0,361	Valid
X2.2	0.634	0,361	Valid
X2.3	0.723	0,361	Valid
X2.4	0.733	0,361	Valid
X2.5	0.649	0,361	Valid
X2.6	0.624	0,361	Valid
X2.7	0.766	0,361	Valid
X2.8	0.793	0,361	Valid
X2.9	0.794	0,361	Valid
X2.10	0701	0,361	Valid

Table 9. *Hasil uji validitas variabel Financial Experience (X2)*

Sumber: data diolah (2025)

3) Uji validitas Variabel Perilaku Kewirausahaan (Y)

Pernyataan	R hitung	R Tabel	Keterangan
Y.1	0.707	0,361	Valid
Y.2	0.634	0,361	Valid
Y.3	0.723	0,361	Valid
Y.4	0.733	0,361	Valid
Y.5	0.649	0,361	Valid
Y.6	0.624	0,361	Valid
Y.7	0.766	0,361	Valid
Y.8	0.793	0,361	Valid
Y.9	0.794	0,361	Valid
Y.10	0.701	0,361	Valid

Table 10. *Hasil uji Validitas Variabel Perilaku Kewirausahaan (Y)*

Sumber: data diolah (2025)

Ketiga tabel di atas memperjelas bahwa setiap item pernyataan mempunyai nilai r hitung yang positif dan lebih besar dari r tabel (0,361). Akibatnya, 30 item pernyataan dianggap sah.

b.Hasil uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui reliabel atau tidaknya seluruh item pernyataan, pengujian ini melibatkan seratus satu responden dan menggunakan kriteria sebagai berikut: hasil pengujian reliabilitas variabel Financial Knowledge (XI), variabel Financial Experience (X2), dan Perilaku Kewirausahaan (Y). Adapun hasil uji realibilitas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	9

Table 11. *Reliabilitias Variabel Financial Knowledge (X1)*

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

Indonesian Journal of Innovation Studies
Vol. 28 No. 1 (2027): January
DOI: 10.21070/ijins.v27i4.2352

Sumber: data diolah (2025)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.894	10

Table 12. *Reliabilitias Variabel Financial Experience (X2)*

Sumber: data diolah (2025

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	10

Table 13. *Reliabilitias Variabel Perilaku Kewirausahaan (Y)*

Sumber: data diolah (2025)

Pada ketiga tabel diatas dapat diketahui bahwa 30 item pernyataan memiliki nilai Cronbach Alpha > 0,60. Dengan demikian 30 butir pernyataan dikatakan reliable.

3.Hasil analisis regresi linear berganda

a.Uji F

Uji F dasarnya dilakukan untuk mengetahui apakah faktor-faktor independen mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel dependen baik secara bersamaan maupun secara kombinasi. Mengingat hal ini, temuan pengujian bersamaan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1819.027	2	909.513	107.634	<.001[b]
	Residual	828.102	98	8.450		
	Total	2647.129	100			

a. Dependent Variable: PERILAKU KEWIRAUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), FINANCIAL EXPERIENCE, FINANCIAL KNOWLEDGE

Table 14. *Hasil Uji Regresi F*

Sumber: Hasil data, diolah (2025)

Nilai f hitung (107.634) > f tabel (2,907) dengan tingkat signifikansi 0,001 menunjukkan bahwa seperti yang tergambar pada tabel di atas, gabungan Financial knowledge dan Financial experience berpengaruh signifikan terhadap perilaku kewirausahaan pada UMKM di Kota Palopo. Tabel ini menyajikan temuan uji hipotesis mengenai variabel yang terkait dengan financial knowledge dan financial experience. Dengan demikian, hipotesis 1 telah tervalidasi.

b.Uji T

Uji T pada dasarnya menunjukkan sejauh mana perubahan variabel independen (financial knowledge dan financial experience) terhadap variabel dependen (perilaku kewirausahaan) dapat dijelaskan secara parsial atau independen oleh perubahan salah satu variabel penjelas atau independen. Berikut tampilan hasil uji t:

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.213	2.520		2.069	.041
	FINANCIAL KNOWLEDGE	.342	.086	.332	3.956	.000
	FINANCIAL EXPERIENCE	.542	.082	.553	6.594	.000

a. Dependent Variable: PERILAKU KEWIRAUSAHAAN

Table 15. *Hasil Uji T*

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

Indonesian Journal of Innovation Studies
Vol. 28 No. 1 (2027): January
DOI: 10.21070/ijins.v27i4.2352

Sumber: Hasil data, diolah (2025)

Dari tabel diatas terlihat bahwa dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, temuan uji hipotesis pemasaran digital menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,956 > t tabel (2,069). Terdapat kurang dari 0,05 pada tingkat signifikansi ini. Berdasarkan temuan penelitian, dapat dikatakan bahwa perilaku kewirausahaan pada UMKM di Kota Palopo dipengaruhi secara signifikan oleh financial knowledge. Oleh karena itu, hipotesis 2 terbukti.

Kemudian untuk variabel financial experience diperoleh nilai $t_{hitung} = 6.594 > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,000 yang berarti bahwa financial experience berpengaruh signifikan terhadap perilaku kewirausahaan pada UMKM di Kota Palopo. Artinya bahwa hipotesis 3 diterima. Dari tabel diatas juga dapat diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

Y = 5,213 + 0,342 (XI) + 0.542 (X2)

a =5,213 yang merupakan nilai konstanta, artinya dengan tidak adanya financial knowledge (X1), dan financial experience (X2), maka perilaku kewirausahaan (Y) nilainya sebesar 5,213.

b1 = 0.342 yang menunjukkan koefisien regresi variabel financial knowledge (X1), artinya jika financial knowledge berubah satu unit, maka perilaku kewirausahaan (Y) akan meningkat sebesar 0.342 dengan asumsi financial experience (X2) constan atau tetap.

c.Analisis Determinasi (R2)

Analisis determinasi digunakan untuk menghitung kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.829[a]	.687	.681	2.907

a. Predictors: (Constant), FINANCIAL EXPERIENCE, FINANCIAL KNOWLEDGE

Table16. *Hasil pengujian analisis determinasi*

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel model summary menunjukkan bahwa koefisien determinasi atau R Square adalah 0,687. Perilaku kewirausahaan merupakan variabel terikat yang diketahui dipengaruhi oleh variabel bebas financial knowledge (XI) dan financial experience (X2) sebesar 68,7%. Sisa sampel sebesar 32% dipengaruhi oleh faktor tambahan yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh financial knowledge dan financial experience terhadap perilaku kewirausahaan pada UMKM di Kota Palopo

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan financial knowledge (XI) dan financial experience (X2) berpengaruh signifikan terhadap perilaku kewirausahaan pada UMKM di Kota Palopo. Dilihat dari hasil perhitungan tanggapan responden yang yang telah diuji bahwa financial knowledge dan financial experience memiliki nilai f hitung yang lebih tinggi dari f tabel yang telah ditetapkan dan nilai signifikan yang lebih kecil dari ambang batas signifikansi [12].

Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan dan pengalaman keuangan merupakan dua aspek yang saling melengkapi dalam membentuk perilaku kewirausahaan. Financial knowledge membantu pelaku UMKM memahami cara mengelola modal, menyusun anggaran, mengatur arus kas, serta mempertimbangkan risiko dalam menjalankan usaha. Sementara itu, financial experience memberikan kemampuan praktis dalam menerapkan pengetahuan tersebut ketika menghadapi kondisi usaha yang sebenarnya. Kombinasi keduanya memungkinkan pelaku UMKM mengambil keputusan secara lebih terarah, mengelola sumber daya secara efektif, dan menentukan langkah pengembangan usaha. Hasil ini juga didukung oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,687, yang menunjukkan bahwa 68,7% variasi perilaku kewirausahaan dapat dijelaskan oleh financial knowledge dan financial experience, sedangkan 31,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini sejalan dengan penelitian [12] yang menjadi rujukan mengenai keterkaitan kedua faktor keuangan dengan perilaku kewirausahaan.

2. Pengaruh financial knowlede terhadap perilaku UMKM di Kota Palopo

Berdasarkan analisis penelitian ini, hipotesis 2 diterima karena dalam skala yang lebih kecil sekalipun, financial knowledge (X1) berpengaruh signifikan terhadap perilaku kewirausahaan pada UMKM di Kota Palopo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara financial knowledge dengan perilaku kewirausahaan [13]. UMKM yang memiliki pemahaman yang baik tentang manajemen keuangan cenderung lebih mampu mengambil keputusan yang tepat dalam menjalankan usaha, seperti pengelolaan modal.

Pengaruh positif tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,342, nilai t hitung sebesar 3,956, dan

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

Vol. 28 No. 1 (2027): January
DOI: 10.21070/ijins.v27i4.2352

signifikansi 0,000 (p < 0,001). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan financial knowledge diikuti oleh peningkatan perilaku kewirausahaan dengan asumsi variabel lainnya tetap. Dalam praktiknya, pemahaman keuangan membantu pelaku UMKM di Kota Palopo membedakan kebutuhan pribadi dan kebutuhan usaha, memperhitungkan biaya operasional, menentukan penggunaan keuntungan, serta menghindari keputusan keuangan yang kurang tepat. Kemampuan tersebut penting karena keputusan mengenai penggunaan modal dan pengelolaan pendapatan dapat memengaruhi keberlangsungan kegiatan usaha.

Jika dikaitkan dengan karakteristik responden, sebagian besar pelaku UMKM dalam penelitian ini berpendidikan SMA, yaitu 75,2%, dan sebanyak 65,3% telah menjalankan usaha kurang dari lima tahun. Kondisi tersebut memperlihatkan pentingnya pengetahuan keuangan sebagai bekal bagi pelaku usaha dalam memahami dan mengelola kegiatan bisnisnya, terutama pada tahap awal pengembangan usaha. Temuan ini sejalan dengan penelitian [13] yang menjelaskan bahwa pemahaman manajemen keuangan berkaitan dengan perilaku kewirausahaan. Artinya, semakin baik kemampuan pelaku UMKM dalam memahami aspek keuangan, semakin besar peluang mereka untuk menerapkan keputusan usaha yang terencana dan bertanggung jawab.

3. Pengaruh financial experience terhadap perilaku UMKM di Kota Palopo

Hasil analisis menunjukkan bahwa financial experience memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku kewirausahaan. Para wirausahawan yang telah memiliki pengalaman dalam mengelola aspek keuangan usaha, seperti pengelolaan kas, investasi, dan pinjaman, cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan bisnis [14]. Mereka lebih mampu menghadapi tantangan dan risiko yang muncul, serta lebih terampil dalam merencanakan pertumbuhan usaha. Selain itu, pengalaman keuangan juga berkontribusi pada kemampuan mereka untuk membangun jaringan dan mencari sumber pendanaan yang lebih baik [15].

Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial experience memiliki koefisien regresi sebesar 0,542, nilai t hitung sebesar 6,594, dan signifikansi 0,000 (p < 0,001). Hasil tersebut membuktikan bahwa pengalaman keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kewirausahaan pada UMKM di Kota Palopo. Pengalaman yang diperoleh melalui kegiatan usaha sehari-hari memungkinkan pelaku UMKM belajar dari keberhasilan maupun kesalahan dalam mengelola keuangan. Misalnya, pengalaman menghadapi kekurangan modal, mengatur pemasukan dan pengeluaran, menentukan jumlah persediaan, serta mengelola keuntungan dapat membentuk kemampuan dalam mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat.

Pengalaman tersebut juga membantu pelaku usaha mengenali risiko keuangan dan menyesuaikan strategi ketika menghadapi perubahan kondisi pasar. Hal ini menjadi penting karena sebagian besar responden penelitian telah menjalankan usaha kurang dari lima tahun sehingga pengalaman yang diperoleh selama menjalankan usaha dapat menjadi proses pembelajaran dalam membentuk perilaku kewirausahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian [14] yang menekankan bahwa pengalaman mengelola kas, investasi, dan pinjaman dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan bisnis. Selain itu, hasil ini juga mendukung penelitian [15] mengenai kontribusi pengalaman keuangan terhadap kemampuan menghadapi tantangan dan merencanakan pertumbuhan usaha.

Dibandingkan dengan penelitian [14], hasil penelitian ini menunjukkan kesesuaian bahwa pengalaman dalam mengelola kas, investasi, dan pinjaman berperan dalam membentuk kepercayaan diri ketika mengambil keputusan bisnis. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian [15] yang mengaitkan pengalaman keuangan dengan kemampuan menghadapi tantangan dan merencanakan pertumbuhan usaha. Namun, temuan penelitian ini memberikan penegasan empiris pada UMKM di Kota Palopo melalui nilai koefisien regresi sebesar 0,542 dan t hitung sebesar 6,594. Nilai tersebut menunjukkan bahwa financial experience memiliki hubungan positif dan signifikan dengan perilaku kewirausahaan ketika variabel financial knowledge dikendalikan dalam model regresi. Jika dibandingkan dengan koefisien regresi financial knowledge sebesar 0,342, koefisien financial experience dalam model ini memiliki nilai lebih besar. Akan tetapi, perbandingan tersebut perlu ditafsirkan secara hati-hati karena koefisien regresi yang digunakan belum tentu merupakan koefisien terstandarisasi. Secara keseluruhan, hasil ini memperkuat penelitian terdahulu sekaligus menunjukkan pentingnya pengalaman praktis dalam pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM di Kota Palopo.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pembehasan di atas, maka dapat di Tarik beberapa Kesimpulan dari hasil penelitian, yaitu:

1. Financial knowledge dan financial experience berpengaruh singnifikan terhadap perilaku kewirausahaan pada UMKM di Kota Palopo. Temuan ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan pengalaman keuangan saling melengkapi dalam membentuk kemampuan pelaku UMKM mengelola usaha, mengambil keputusan, serta menghadapi risiko bisnis. Kedua aspek tersebut menjadi bekal penting dalam mendukung keberlangsungan dan pengembangan usaha.

2. Financial knowledge berpengaruh singifikan terhadap perilaku kewirausahaan pada UMKM di kota Palopo. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mengenai pengelolaan modal, penyusunan anggaran, pengaturan arus kas, dan perencanaan keuangan membantu pelaku UMKM mengambil keputusan usaha secara lebih terarah dan bijaksana.

3. Financial experience berpengaruh singnifikan terhadap perilaku kewirausahaan pada UMKM di Kota Palopo. Temuan ini memperlihatkan bahwa pengalaman dalam mengelola keuangan, menghadapi permasalahan usaha, serta menentukan penggunaan modal dapat meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengambil keputusan dan menyesuaikan strategi bisnis.

Berdasarkan temuan tersebut, pelaku UMKM di Kota Palopo disarankan untuk meningkatkan pengetahuan keuangan

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

Vol. 28 No. 1 (2027): January
DOI: 10.21070/ijins.v27i4.2352

melalui pelatihan pengelolaan keuangan, pencatatan transaksi, penyusunan anggaran, dan perencanaan modal. Pelaku usaha juga perlu memperkuat pengalaman praktis melalui evaluasi keuangan secara berkala agar lebih terampil dalam menghadapi risiko dan menentukan strategi pengembangan usaha. Sementara itu, pemerintah daerah melalui instansi terkait diharapkan dapat memperluas program edukasi dan pendampingan keuangan, memberikan pelatihan kewirausahaan, serta memfasilitasi akses pembiayaan bagi UMKM. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha dan mendukung keberlanjutan UMKM di Kota Palopo.

Secara praktis, pelaku UMKM di Kota Palopo juga disarankan untuk memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha, melakukan pencatatan pemasukan serta pengeluaran secara rutin, menyisihkan sebagian keuntungan sebagai dana cadangan, dan mengevaluasi kondisi arus kas setiap bulan. Pelaku usaha perlu mempertimbangkan kemampuan pembayaran sebelum mengambil pinjaman serta menggunakan modal sesuai prioritas kebutuhan usaha. Langkah-langkah tersebut dapat membantu meningkatkan kedisiplinan pengelolaan keuangan, mengurangi risiko kerugian, dan mendukung pengembangan usaha secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan penelitian ini, khususnya para pelaku UMKM di Kota Palopo yang telah berpartisipasi sebagai responden. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan pengetahuan dan pengalaman keuangan untuk mendukung perilaku kewirausahaan yang lebih baik, serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya. Dalam proses penyusunan naskah ini, penulis menggunakan teknologi Artificial Intelligence (AI) sebagai alat bantu dalam penyuntingan bahasa dan peningkatan keterbacaan teks. Seluruh hasil yang dihasilkan oleh AI telah ditinjau dan diverifikasi oleh penulis. Penulis bertanggung jawab sepenuhnya atas keakuratan, orisinalitas, integritas, dan seluruh isi artikel yang dipublikasikan.

References

1. M. A. E. Ilahiyah, N. Soewarno, and I. M. L. M. Jaya, “The effect of intellectual capital and financial services knowledge on financial inclusion,” The Journal of Asian Finance, Economics and Business, vol. 8, no. 1, pp. 247–255, 2021.
2. I. M. L. M. Jaya, “The impact of financial inclusion on public financial services education through financial technology in Sleman Regency, Indonesia,” Esensi, 2019.
3. A. Lusardi and O. S. Mitchell, “The economic importance of financial literacy: Theory and evidence,” Journal of Economic Literature, vol. 52, no. 1, pp. 5–44, 2022.
4. M. Mardiana and N. Dewi, “Understanding entrepreneurial behavior: Factors and implications for SMEs,” International Journal of Entrepreneurship, vol. 26, no. 3, pp. 1–15, 2022.
5. N. Purwanto and Y. Adelia, “Pelatihan kewirausahaan ‘Inovasi rasa dan desain kemasan keripik pisang Ibu Nanik’ di Desa Banyuarang Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang,” in SNEB: Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis Dewantara, vol. 4, no. 1, pp. 69–74, Nov. 2022.
6. S. Kumar and P. Rani, “Entrepreneurial behavior: The role of individual traits and environmental factors,” Journal of Business Research, vol. 129, pp. 123–130, 2022.
7. T. W. H. Lubis, N. Efendi, and S. O. Ginting, “Kewirausahaan untuk Generasi Z pada siswa Methodist Tanjung Morawa,” Dinamisa: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, vol. 6, no. 6, pp. 1536–1542, 2022.
8. A. Fitriani and A. Widodo, “Pengaruh financial knowledge terhadap financial behavior dengan financial attitude sebagai variabel intervening pada Generasi Z,” Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), vol. 4, no. 2, pp. 310–319, 2020.
9. R. Ardista, “Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan PT. Langit Membiru Wisata Bogor,” Jurnal Parameter, vol. 6, no. 1, pp. 38–49, 2021.
10. Badan Pusat Statistik, Statistik UMKM 2021, 2021.
11. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung, Indonesia: Alfabeta, 2017.
12. C. T. Widiastuti, N. Universari, and R. L. P. NSS, “Pemberdayaan melalui edukasi kewirausahaan dan pembukuan keuangan bagi UKM Gerai Kopimi Kelurahan Mlatiharjo Semarang,” Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi, vol. 2, no. 1, pp. 1–10, 2023.
13. N. M. S. Adhella, “Pentingnya pendidikan kewirausahaan untuk Generasi Z agar dapat menyiapkan diri menjadi start up,” Journal Science Innovation and Technology (SINTECH), vol. 2, no. 1, pp. 9–11, 2021.
14. A. Firman, M. Mansyur, F. Latief, Z. Nurhaeda, A. R. F. Hidayat, and I. Baharuddin, “Membangun literasi kewirausahaan bagi generasi muda,” JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), vol. 7, no. 1, pp. 574–582, 2023.
15. A. Halim and D. Sari, “The impact of financial knowledge and experience on business decision-making in SMEs: A study in Bandung,” Journal of Business Research, vol. 15, no. 2, pp. 123–140, 2023.

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).